

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Strategi Guru Tahfidz dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Siswa Kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri” dengan pengolahan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti mengemukakan beberapa hal yang dapat kesimpulan. Dalam konteks fokus penelitian ini dibagi menjadi 4 poin yaitu:

1. Hambatan yang dihadapi oleh guru tahfidz dalam proses peningkatan tahfidz siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri yaitu adanya siswa yang bertengkar, kesulitan membaca, alokasi waktu yang kurang efektif, belum lancar dalam menghafal.
2. Hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam proses meningkatkan tahfidz siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri yaitu, *mood* anak, dan perbedaan metode.
3. Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan tahfidz siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri dilaksanakan dengan sangat baik dengan didukung peran orang tua di rumah, berikut strateginya yaitu dengan koordinasi dengan orang tua yang mana hal ini juga berawal dari sekolah daring, memotivasi siswa, dan buku panduan siswa.

4. Strategi orang tua dalam meningkatkan kemampuan tahfidz anak dirumah yaitu dengan rumah tahfidz, TPQ, dan mendengarkan murottal.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan berdasarkan data di lapangan, maka dari itu peneliti memberikan saran dan semoga bisa bermanfaat bagi pihak yang terlibat terutama SDIT Bina Insani Kediri sebagai objek penelitian, sehingga mampu menjadikan masukan dalam rangka strategi guru tahfidz dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan tahfidz siswa kelas. Maka dari itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Di harapkan sekolah hendaknya mempertahankan keunggulan sekolah serta mempertahankan kebijakan yang telah di tetapkan.

2. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah, hendaknya mampu mempertahankan pembiasaan baik yang di mulai sejak masa pandemi .

2. Bagi guru

Diharapkan guru tahfidz mempertahankan strategi yang ada, menciptakan pembelajaran yang lebih seru dan mampu memotivasi siswa lagi agar siswa semangat dalam belajar.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua mampu terus berkembang dalam meningkatkan tahfidz anak, ikut serta memotivasi anak sehingga anak merasa bahwa orang tua mampu terlibat dalam tahfidz anak.

4. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti mampu meningkatkan pengetahuan yang ada, karena yang didapatkan saat ini mampu menjadi motivasi dimasa mendatang dan hati- hati dalam mengambil tindakan.